



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis pendahuluan, dimulai dari latar belakang masalah, yaitu laporan yang disusun secara teratur mengenai masalah yang akan diteliti. Setelah itu identifikasi masalah, yaitu upaya memberikan beberapa pertanyaan kepada sebuah masalah yang diperkirakan dapat ditemukannya pada saat melakukan penelitian. Kemudian batasan masalah, yaitu peneliti yang membatasi suatu kumpulan masalah, karena jika masalah terlalu luas dapat membuat penelitian itu menjadi tidak fokus.

Selanjutnya batasan penelitian, yaitu batas sebuah topik penelitian yang sedang dikaji atau diteliti. Setelah itu rumusan masalah, yaitu tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh penulis. Kemudian tujuan penelitian, yaitu ungkapan “mengapa” penelitian itu dilakukan. Pada bagian akhir bab ini akan membahas manfaat penelitian, yaitu harapan peneliti tentang hasil yang didapatkan dalam penelitian dapat memberi manfaat atau kegunaan untuk beberapa pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Pajak menurut H. Rochmat Soemitro, dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:2) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut Adriani, dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:2) pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang)

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjukkan dan berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Pendapatan utama negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya berasal dari pajak yang didapat dari penerimaan pajak penghasilan, pajak penjualan atas barang mewah, serta pajak pertambahan nilai. Selain itu perolehan ada juga yang didapat dari bea materai, cukai, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pajak bumi dan bangunan, bea masuk, dan perolehan lainnya yang dibuat diperaturan perundang-undangan pada aspek perpajakan. Serta, perolehan negara yang didapat dari gas bumi dan minyak yang di dalamnya tercantum bagian pajak dan *royalty* akan diperlakukan sebagai perolehan pajak.

Indonesia adalah negara yang telah menggunakan pajak sebagai penghasilan terbesar di negaranya. Bagi sebuah negara, pajak adalah sumber pendapatan yang penting. Sedangkan bagi sebuah perusahaan/pemilik bisnis, pajak adalah beban/kewajiban yang akan menurunkan laba bersih perusahaan. Jika sebuah perusahaan melihat pajak sebagai biaya atau beban, maka tingginya pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak tersebut (Jessica & Toly, 2014).

Sebagaimana bagi pemilik bisnis, setiap perusahaan akan menghendaki kinerja yang berkualitas dari tim manajemen dan hasil keuntungan yang tinggi. Didefinisikan serupa, manajemen perusahaan juga menginginkan kompensasi yang sepadan dengan kinerja mereka. Manajemen dapat melakukan manajemen laba dengan tujuan menaikkan laba untuk keperluan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Strategi sebuah perusahaan agar dapat mengurangi utang beban pajak, yaitu menggunakan agresivitas pajak. Sebuah perusahaan akan selalu melakukan pembayaran pajak, tapi perusahaan tersebut akan memakai strategi agresivitas pajak agar dapat mengurangi jumlah beban pajak. Dampaknya kepada negara adalah kurangnya perolehan yang diterima dari sektor pajak.

Menurut Frank dkk., (2009) dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:268) agresivitas pajak adalah tindakan yang mempunyai tujuan mengurangi penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak. Meskipun tidak semua tindakan yang dilakukan melanggar aturan, tetapi lebih banyak metode yang digunakan oleh perusahaan akan membuat perusahaan sedang diasumsikan lebih agresif.

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:268) agresivitas pajak digunakan untuk program melakukan pencegahan pajak dengan menyusutkan atau meniadakan beban pajak dengan ketetapan yang diperkenankan maupun dengan yang melanggar ketetapan. Ketetapan yang diperkenankan bisa dilakukan dengan memanfaatkan lemahnya hukum yang berlaku pada peraturan pajak. Ada juga perbuatan yang melanggar hukum, yaitu dilakukan dengan memanfaatkan wilayah abu-abu (*grey area*) yang ada dalam Undang-Undang tentang pajak.

Menurut Ridha & Martani (2014) dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:269) mengatakan agresivitas pajak bukan hanya tentang perilaku tidak patuhnya wajib pajak atas aturan tentang pajak, tapi juga meliputi perilaku penghematan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



dengan tidak melanggar aturan tentang pajak. Perilaku penghematan pajak dilaksanakan dengan benar dan baik atas aturan tentang pajak yang berlangsung.

Dari beberapa definisi ini dapat dipahami bahwa agresivitas pajak mempunyai konsep yang luas dan mencakup baik praktik perencanaan pajak yang tidak melanggar (*tax planning* atau *tax avoidance*) maupun praktik yang melanggar undang-undang (*tax evasion*). Hal ini ditegaskan oleh Chen dkk. (2010) dalam Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:269) bahwa istilah agresivitas pajak (*tax aggressiveness*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat digunakan secara bergantian. Karena pengurangan total beban pajak pada perusahaan, maka tindakan pada saat melakukan agresivitas pajak memberi *profit* terhadap wajib pajak dengan bentuk jumlah penghematan pajak yang lebih besar. Apabila penghematan pajak lebih besar, maka lebih besar juga jumlah kas yang bisa didapatkan atau dinikmati oleh pemilik dan anggota saham. Pada titik pajak tersebut, bonus dapat diberikan oleh anggota saham dan pemilik kepada para manajer. Ada juga kerugian pada saat melakukan agresivitas pajak, yaitu kemungkinan perusahaan akan menerima sanksi administrasi terkait bunga dan denda yang diberikan fiskus (aparatur pajak). Kerugian lain yang bisa diterima, yaitu reputasi suatu perusahaan dapat dirugikan karena ada penyelidikan yang dilakukan oleh aparatur pajak yang pada akhirnya bisa menghambat kenaikan harga saham perseroan.

Agresivitas pajak pada perusahaan juga diukur lewat sebanyak apa perusahaan itu menggunakan strategi penghindaran pajak melalui celah yang ada pada aturan tentang pajak, hal tersebut membuat perusahaan dikatakan semakin agresif kepada perpajakan. Tindakan agresivitas pajak dapat dibagi dengan dua cara, yaitu (Leo, 2021):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara.
2. *Tax Evasion* (penggelapan/penyelundupan pajak) adalah pelanggaran perpajakan saat melakukan penggelapan pajak. Tindakan ini dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan mengurangi jumlah pajak terutang atau sama sekali tidak membayar pajak melalui cara-cara ilegal.

Contoh perilaku agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia adalah kasus Sinar Mas Group. Situasi ini dimulai pada bulan Januari 2014 yang telah diangkat oleh masyarakat umum dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Pada saat itu PT. Sinar Mas Group telah berbuat penyimpangan pajak anggaran reboisasi (penghijauan) yang dilakukan lewat 3 anak perusahaannya untuk sebuah lahan yang luasnya 2.000 hektar dan mengakibatkan kerugian kepada negara senilai Rp 181,7 Miliar. Anak-anak perusahaan yang melaksanakan tindakan itu adalah PT. Tebo Multi Agro, PT. Rimba Hutani Mas, dan PT Wirakarya Sakti. Tiga anak perusahaan kepunyaan Sinar Mas Group itu adalah Hutan Tanaman Industri (HTI) yang berproses pada lima kabupaten yang terdapat di Jambi, yaitu Tebo, Batang Hari, Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Muaro Jambi.

Contoh lain dari perilaku agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia adalah pada tahun 2014 Direktorat Jenderal Pajak telah menganalisis kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Coca Cola Indonesia. Pada tahun 2014 diduga merekayasa pajak sehingga terdapat kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 milyar.

(www.kompas.com)



Dari kedua contoh kasus di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan agresivitas pajak membuat pemerintah dan negara menjadi sangat rugi. Karena pajak yang semestinya dibayar perusahaan tersebut merupakan dana negara demi bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Berikut adalah beberapa peneliti yang mencoba meneliti mengenai agresivitas pajak di Indonesia, yaitu (Hidayat & Fitria, 2018), (Mustika, 2017), (Fadli, 2016) dan beberapa peneliti lainnya yang telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Faktor-faktor yang diteliti tersebut, yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, likuiditas, profitabilitas, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Dari berbagai faktor tersebut, penulis mengambil lima faktor yang mempengaruhi tingkat agresivitas pajak pada perusahaan yang ada di Indonesia, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*.

Faktor pertama yang dipilih adalah likuiditas. Menurut (U. Dewi, 2016), likuiditas adalah suatu penanda tentang kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek disaat waktu jatuh tempo dengan memakai aktiva lancar yang ada. Kemudian, menurut (Kafi, 2018), likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Faktor kedua yang dipilih adalah *leverage*. Menurut (Maryam, 2014), *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Kemudian, menurut Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:276), *leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



merupakan gambaran tingkat manajemen sumber daya keuangan suatu perusahaan yang dihitung dengan total kewajiban dibagi dengan total aset.

Faktor ketiga yang dipilih adalah profitabilitas. Menurut Munawir (2002) dalam (Caterina, 2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Kemudian menurut Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:276), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas dari wajib pajak pada umumnya diukur dengan dua indikator, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang dihitung dari membandingkan penghasilan sebelum pajak dengan total aktiva dan total ekuitas.

Faktor keempat yang dipilih adalah ukuran perusahaan. Menurut Kautsar Riza Salman & H. Heru Tjaraka (2019:275), ukuran perusahaan adalah satu faktor yang terpenting yang digunakan untuk menjelaskan hubungannya dalam meningkatkan ukuran agresivitas pajak. Bagi wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi yang mempunyai peredaran bruto dalam setahun Rp 4.800.000.000 (empat milyar delapan ratus juta rupiah) atau lebih diwajibkan menyelenggarakan pembukuan. Kewajiban pembukuan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih besar sedangkan pencatatan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih kecil. Maka dapat dijelaskan bahwa peredaran bruto atau penjualan bersih merupakan indikator dari ukuran perusahaan. Lalu, menurut Jogiyanto (2016:685) dalam (Sari, 2021), ukuran perusahaan dapat diukur besar kecilnya dengan penjualan bersih atau nilai aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Faktor kelima yang dipilih adalah *capital intensity*. (Mustika, 2017), menyatakan

bahwa *capital intensity* merupakan kegiatan investasi suatu perusahaan yang berkaitan pada investasi aset tetap dan persediaan. *Capital intensity* bisa juga dikatakan dengan cara apa perusahaan mengeluarkan anggaran untuk kegiatan operasi dan penanaman aktiva untuk mendapatkan laba perusahaan. Aset tetap yang dipunya perusahaan bisa digunakan dengan tujuan mengurangi pelunasan pajak, dengan diperiksanya nilai penyusutan aset tetap.

Riset lag yang terkait dengan variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* tampak pada tabel. Variabel likuiditas terdiri dari 10 artikel dengan komposisi 4 artikel sig sebesar 40% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Marlines Rante Allo, et al, 2021; Inna Fachrina Yuliana, et al, 2018), dll. Kemudian 6 artikel tidak sig sebesar 60% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Nely Lestari, et al,2020; Irvan Tiaras, et al, 2015), dll.

Tabel 1.1

Data Sig Variabel Likuiditas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Marlines Rante Allo, Stanly W. Alexander, I Gede Suwetja	Manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		93
Inna Fachrina Yuliana & Djoko Wahyudi	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	227
Lyandra Aisyah Margie & Habibah	Sektor Farmasi		6 Tahun (2013-2018)	30
Budi Rohmansyah & Amalia Indah Fitriana	Manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel *leverage* terdiri dari 13 artikel dengan komposisi 7 artikel sig sebesar

53,85% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Elok Kurniawati, 2019; Diah Amalia, 2021; Agus Taufik Hidayat, et al, 2018; Lyandra Aisyah Margie, et al, 2021), dll. Kemudian 6 artikel tidak sig sebesar 46,15% penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Windaswari, et al, 2018; Inna Fachrina Yuliana, et al, 2018; Laras Pangesti, et al, 2020), dll.

Tabel 1.2

Data Sig Variabel *Leverage*

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Elok Kurniawati	Pertambangan	4 Tahun (2014-2017)		55
Diah Amalia	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	300
Agus Taufik Hidayat & Eta Febrina Fitria	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	40
Lyandra Aisyah Margie & Habibah	Sektor Farmasi		6 Tahun (2013-2018)	30
Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari & Siti Nurlaela	Barang Konsumsi	4 Tahun (2015-2018)		112
Puji Rahayu & Ida Nur Aeni	Manufaktur		5 Tahun (2010-2014)	32
Budi Rohmansyah & Amalia Indah Fitriana	Manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		120

Variabel profitabilitas terdiri dari 16 artikel dengan komposisi 9 artikel sig sebesar 56,25% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Windaswari, et al, 2018; Tri Widiyastuti, et al, 2021; Leem Sufia, et al, 2018; Metta Wira Christina,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



et al, 2022), dll. Kemudian 7 artikel tidak sig sebesar 43,75% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa Rahayu, et al, 2021; Agus Taufik Hidayat, et al, 2018; Delitha Magfira, et al, 2021), dll.

Tabel 1.3
Data Sig Variabel Profitabilitas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Kadek Ayu Windaswari & Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati	Pertambangan		5 Tahun (2012-2016)	60
Putu Meita Prasista & Ery Setiawan	Manufaktur	3 Tahun (2012-2014)		51
Lyandra Aisyah Margie & Habibah	Sektor Farmasi		6 Tahun (2013-2018)	30
Nely Lestari, Yasir Arafat & Reva Maria Valianti	Pertambangan		5 Tahun (2014-2018)	55
Metta Wira Christina & Ickhsanto Wahyudi	Sektor Kesehatan	3 Tahun (2018-2020)		36
Tri Widiyastuti, Siti Nurlaela & Yuli Chomsatu	Perusahaan Plastik dan Kemasan		5 Tahun (2015-2019)	60
Leem Sufia & Ernie Riswandari	Manufaktur		5 Tahun (2012-2016)	255
Luke, Zulaikha	Manufaktur	3 Tahun (2012-2014)		190
Liana Susanto, Yanti dan Viriany	Manufaktur	4 Tahun (2012-2015)		108

Variabel ukuran perusahaan terdiri dari 13 artikel dengan komposisi 10 artikel sig sebesar 76,92% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa Rahayu, et al, 2021; Marlines Rante Allo, et al, 2021; Inna Fachrina, et al, 2018; Tutik Avrinia Wulansari, et al, 2020; Irvan Tiaras, et al, 2015), dll. Kemudian 3 artikel tidak sig



sebesar 23,08% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Windaswari, et al, 2018; Andi Batari Nurul Qalbi, et al, 2022).

Tabel 1.4

Data Sig Variabel Ukuran Perusahaan

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Ulfa Rahayu & Andi Kartika	Manufaktur		5 Tahun (2015-2019)	66
Marlines Rante Allo, Stanly W. Alexander, I Gede Suwetja	Manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		93
Inna Fachrina Yuliana & Djoko Wahyudi	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	227
Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari & Siti Nurlaela	Barang Konsumsi	4 Tahun (2015-2018)		112
Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya	Manufaktur	2 Tahun (2010-2011)		148
Delitha Magfira E.G & Murtanto	Pertambangan	3 Tahun (2017-2019)		61
Tri Widiyastuti, Siti Nurlaela & Yuli Chomsatu	Perusahaan Plastik dan Kemasan		5 Tahun (2015-2019)	60
Puji Rahayu & Ida Nur Aeni	Manufaktur		5 Tahun (2010-2014)	32
Budi Rohmansyah & Amalia Indah Fitriana	Manufaktur	3 Tahun (2016-2018)		120
Luke, Zulaikha	Manufaktur	3 Tahun (2012-2014)		190

Variabel *capital intensity* terdiri dari 8 artikel dengan komposisi 4 artikel sig sebesar 50% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Agus Taufik Hidayat, et al, 2018; Ahsan Waladi, et al, 2022), dll. Kemudian 4 artikel tidak sig sebesar 50%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Windaswari, et al, 2018; Ulfa Rahayu, et al, 2021), dll.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 1.5

Data Sig Variabel *Capital Intensity*

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Agus Taufik Hidayat & Eta Febrina Fitria	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	40
Inna Fachrina Yuliana & Djoko Wahyudi	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	227
Ahsan Waladi & Dewi Prastiwi	Pertambangan	4 Tahun (2017-2020)		50
Andi Batari Nurul Qalbi & Rina Yuliasuty Asmara	Manufaktur	3 Tahun (2018-2020)		69

Sehingga menghasilkan data sebagai berikut berupa 10 artikel atas variabel likuiditas dengan komposisi 4 artikel sig (40%) dan 6 artikel tidak sig (60%). Variabel kedua adalah *leverage* terdiri dari 13 artikel dengan komposisi 7 artikel sig (53,85%) dan 6 artikel tidak sig (46,15%). Variabel ketiga adalah profitabilitas yang terdiri dari 16 artikel dengan komposisi 9 artikel sig (56,25%) dan 7 artikel tidak sig (43,75%). Variabel keempat adalah ukuran perusahaan yang terdiri dari 13 artikel dengan komposisi 10 artikel sig (76,92%) dan 3 artikel tidak sig (23,08%). Variabel kelima adalah *capital intensity* yang terdiri dari 8 artikel dengan komposisi 4 artikel sig (50%) dan 4 artikel tidak sig (50%). Berdasarkan hasil dari data di atas maka akan ditunjukkan dengan tabel 1.6, sebagai berikut:



Tabel 1.6

Riset Lag Variabel

Nama Variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak Sig (%)
Likuiditas	10	4 artikel (40%)	6 artikel (60%)
<i>Leverage</i>	13	artikel (53,85%)	6 artikel (46,15%)
Profitabilitas	16	9 artikel (56,25%)	7 artikel (43,75%)
Ukuran Perusahaan	13	10 artikel (76,92%)	3 artikel (23,08%)
<i>Capital Intensity</i>	8	4 artikel (50%)	4 artikel (50%)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Maka penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Meta Analisis”.

Dari 23 artikel yang diteliti oleh peneliti terdapat 2 artikel yang memiliki nilai *mean* ETR di bawah 25% (nilai PPh badan rata-rata dari tahun 2010-2020), hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan praktik agresivitas pajak. Kemudian terdapat 12 artikel dengan nilai *mean* ETR di atas 25%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak melakukan praktik agresivitas pajak, dan terdapat 9 artikel yang tidak memberikan nilai *mean* ETR.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang di atas, jadi perumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?



4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka penulis membatasi penelitian pada masalah-masalah, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek penelitian, maka objek penelitian ini adalah artikel yang didapat dari *software Publish or Perish (PoP)* terkait topik penelitian pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
2. Berdasarkan aspek waktu, maka periode penelitian menggunakan artikel antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.
3. Berdasarkan aspek unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 jurnal yang didapat dari *software Publish or Perish (PoP)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

- C Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?”

F. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, jadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan untuk pihak perusahaan tentang perilaku agresivitas pajak agar terhindar dari perilaku tersebut dan tidak mendapat sanksi tentang pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Bagi investor

Penelitian ini didambakan agar bisa dijadikan pengetahuan dengan cara apa manajemen perusahaan mengambil kebijakan tentang pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini didambakan agar bisa dijadikan sebagai referensi pada peningkatan ilmu ekonomi, terutama dalam bidang akuntansi. Tidak hanya itu penelitian ini didambakan agar dapat memunculkan ide dan gagasan baru untuk peneliti selanjutnya sehubungan dengan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.